

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
(GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA
TAHUN 2013-2016**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: 17 April 2018
NO. KLASIFIKASI	: SK EKOS 18.114 MAR _P
NO. INDUK	: 1841114

INSYIATUL MARFUQOH
NIM: 2013113211

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2017**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : INSYIATUL MARFUQOH

NIM : 2013113211

Judul : Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2016.

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan cabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Desember 2017

Yang Menyatakan,



INSYIATUL MARFUQOH
NIM. 2013113211

NOTA PEMBIMBING

Dr. AM. M. Hafidz Ma'shum, M. Ag.
Perum Pisma Griya Asri Blok A-5 Batang

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Insyiatul Marfuqoh

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : INSYIATUL MARFUQOH
NIM : 2013113211
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2016.

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 27 Desember 2017
Pembimbing,



Dr. AM. M. Hafidz Ma'shum., M. Ag.
NIP 197806162003121003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Kusuma bangsa No. 9 Pekalongan, Telp (0285) 412575, Fax (0285) 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **INSYIATUL MARFUQOH**


NIM : **2013113211**

Judul : **PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA TAHUN 2013-2016.**

telah diujikan pada hari Rabu, 10 Januari 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Dewan Penguji,

Penguji I


Ali Amin/Isfandiar, M.Ag
NIP.19740812 200501 1 002

Penguji II


Gunawan Aji, M.Si
NIP. 19690227 200501 1 001

Pekalongan, 10 Januari 2018

Disahkan oleh Dekan,



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H M.H.
NIP. 197302201999032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/. Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua ku tercinta bapak Robit Abdurahman dan ibu Siti Fatimah yang selalu memberi dukungan, membimbing dan memberikan do'a serta semangat dan tak pernah lelah mendidik dengan penuh kasih sayangnya.
2. Kakakku Ahmad Zaeni S. Pd.i dan Dwi Arum Sari S.Pd.i yang senantiasa memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan Skripsi ini.
3. Adik-adikku Ikhsanul Fajri, Aziz Abdurahman dan Fahri Huzaeni yang selalu memberi semangat dan do'a.
4. Keluarga Besar Alm. H.Abdul Aziz dan Almh. Istiqomah terima kasih atas do'a dan dukungannya.
5. Ali Nasofa yang akan menjadi pendamping hidupku, selalu menjadi penyemangat dan senantiasa memberi dukungan do'a serta motivasinya.
6. Sahabat-sahabat terbaikku, NurHikmah, Eri Istianingtias, Nailul Husna, Khurul Aina, Widya Khuraida, Luciana Dewi dan Ika Sapitri yang selalu memberi saran, do'a dan dukungannya.
7. Teman-teman Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan angkatan 2013.
8. KKN angkatan 42 di Pegaden Tengah Wonopringgo yang sudah menjadi keluarga dan semoga silaturahmi kita akan selalu terjaga.
9. Almamaterku IAIN Pekalongan.

MOTTO

Ilmu itu lebih baik dari pada harta. Ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) dan harta terhukum. Harta itu kurang apabila dibelanjakan tapi ilmu bertambah bila dibelanjakan.

(Ali bin Abi Tholib)

Orang yang sukses dalam pandangan Allah adalah orang yang beranggapan bahwa kelapangan yang dia terima adalah amanah dan sekaligus ujian baginya.

(Abdullah Gymnastiar)

ABSTRAK

Insyiatul Marfuqoh. 2013113211. PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA TAHUN 2013-2016.

Kata kunci: Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Kepemilikan Publik, Kinerja Keuangan Perusahaan.

Good Corporate Governance atau tata kelola perusahaan adalah seperangkat proses, kebiasaan, peraturan dan institusi yang mempengaruhi cara pengelolaan atau pengendalian perusahaan. Penerapan GCG merupakan salah satu upaya yang cukup signifikan bagi perusahaan untuk mengatasi kendala yang dapat menghambat perusahaan mencapai tujuan dan untuk memperbaiki kinerja perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Data yang diperoleh sebanyak 60 perusahaan dengan kurun waktu 2013-2016 yang dihubungkan dengan 5 variabel penelitian, yaitu 4 variabel bebas : Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Dan Kepemilikan Publik dan 1 variabel terikat : kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dewan Komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai t_{hitung} sebesar $-3,562 > t_{tabel}$ sebesar 2,000 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dewan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai t_{hitung} sebesar $-3,425 > t_{tabel}$ sebesar 2,000 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dewan Direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,471 > t_{tabel}$ sebesar 2,000 dan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$. Kepemilikan Publik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan t_{hitung} sebesar $1,476 < t_{tabel}$ sebesar 2,000 dan nilai signifikansi sebesar $0,146 > 0,05$. Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Dan Kepemilikan Publik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan F_{hitung} sebesar $6,742 > F_{tabel}$ sebesar 2,533 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji koefisien determinan diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,28 atau 28%. Hal ini menunjukkan bahwa dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi dan kepemilikan publik dapat menjelaskan variabel ROA sebesar 28% sedangkan sisanya 72% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya diluar penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2016” disusun guna menyelesaikan studi Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak maka segala macam hambatan dapat teratasi, untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Bapak. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri.
3. Bapak Agus Fakhrina, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Bapak. Mansur Chadi Mursid, M.M., selaku dosen wali yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan selama kuliah

5. Bapak Dr. AM. M. Hafidz Ma'shum, M. Ag. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, nasihat dan dukungannya.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan bimbingan dan mengajarkan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang telah membantu banyak bagi penulis dalam proses administrasi selama perkuliahan.
8. Kedua orang tua, saudara dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih banyak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat dijadikan referensi bagi penulis guna perbaikan dimasa yang akan datang.

Pada akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 27 Desember 2017

Penulis



INSYIATUL MARFUQOH
NIM.2013113211

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10

BAB II KERANGKA TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Good Corporate Governance	12
2. Kinerja Keuangan Perusahaan	25
3. Dewan Komisaris	26
4. Dewan Komisaris Independen	28
5. Dewan Direksi	29
6. Kepemilikan Publik	31
B. Tinjauan Pustaka	31
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan Penelitian dan Jenis	39
B. Setting Penelitian	39
C. Definisi Operasional Variabel	40
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	43
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian	45
F. Teknik Analisis Data	46
1. Statistik Deskriptif	46
2. Uji Asumsi Klasik	46
a. Uji Normalitas	47
b. Uji Multikolonieritas	48
c. Uji Heteroskedastisitas	48
d. Uji Autokorelasi	49
e. Uji Linieritas	50
3. Regresi Linier Berganda	50
a. Uji t (Parsial)	51
b. Uji F (Simultan)	52
c. Koefisien Determinan (R^2)	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Data	55
B. Analisis Data	56
C. Hasil Uji Asumsi Klasik	58
1. Uji Normalitas	58
2. Uji Multikolonieritas	61
3. Uji Heteroskedastisitas	63
4. Uji Autokorelasi	64
5. Uji Linieritas	65
D. Analisis Regresi Linier Berganda	66
E. Hasil Uji Hipotesis	68
1. Uji Parsial (Uji Statistik t)	68
2. Uji Simultan (Uji Statistik F)	71
3. Koefisien Determinan (R^2)	72
F. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Perusahaan Industri Barang Konsumsi	45
Tabel 4.1 Descriptive Statistics	56
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Parameter Individual (Uji Statistik t)	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik F.....	71
Tabel 4.9 Koefisien Determinan	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	37
Gambar 4.1 Grafik Histogram	59
Gambar 4.2 Grafik Probability Plot	60
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Perusahaan

Lampiran 2. Dewan Komisaris

Lampiran 3. Dewan Komisaris Independen

Lampiran 4. Dewan Direksi

Lampiran 5. Kepemilikan Saham Publik

Lampiran 6. Return On Asset (ROA)

Lampiran 7. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas

Lampiran 9. Hasil Uji Multikolonieritas

Lampiran 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 11. Hasil Uji Autokorelasi

Lampiran 12. Hasil Uji Linieritas

Lampiran 13. Hasil Uji Statistik t

Lampiran 14. Hasil Uji Statistik F

Lampiran 15. Koefisien Determinan

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) merumuskan *corporate governance* sebagai suatu sistem tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan berbagai partisipan dalam menentukan arah dan kinerja perusahaan.¹ Tata kelola perusahaan yang baik atau GCG dianggap semakin penting sejak terjadinya berbagai mega skandal keuangan baik di Indonesia maupun di negara-negara lain. GCG adalah salah satu alat untuk mencegah terjadinya skandal-skandal keuangan korporasi.²

Lemahnya penerapan GCG dianggap sebagai salah satu penyebab terjadinya krisis moneter yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997-1998.³ Sehingga pemerintah Indonesia pada tahun 1999 membentuk Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) sebagai upaya untuk meningkatkan tingkat *corporate governance*. Komite ini telah mengeluarkan pedoman umum *Good Corporate Governance* pada tahun 2006.⁴

¹ Rahmawati, *Teori Akuntansi Keuangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 171.

² Marisi P. Purba, *Profesi Akuntan Publik di Indonesia suatu Pembahasan Kritis Terhadap Undang-undang Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) hlm. 16.

³ Marisi P. Purba, *Profesi Akuntan Publik di Indonesia ...*hlm. 17-18.

⁴ Rahmawati, *Teori Akuntansi Keuangan ...*hlm 172

Peranan GCG dapat didorong dari dua sisi, yaitu etika dan peraturan. Dorongan dari etika (*etical driven*) datang dari kesadaran individu pelaku bisnis untuk menjalankan praktik bisnis yang mengutamakan kelangsungan hidup perusahaan, kepentingan *stakeholder* dan menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat. Sedangkan dorongan dari peraturan (*regalitory driven*) “memaksa” perusahaan untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.⁵ Penempatan *stakeholder* pada posisi yang penting untuk mengawasi kinerja perusahaan, tentunya diisi oleh tenaga profesional, dapat memberikan dampak yang positif bagi perusahaan.⁶

Isu GCG banyak membahas perlunya pemisahan antara pemegang saham (pemilik) dan direksi (pengelola) perusahaan. Konsep pemisahan ini didasarkan pada teori keagenan (*agency theory*) yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling. Teori agensi menjelaskan tata kelola perusahaan bahwa pemilik perusahaan sebagai pemimpin yang memperkerjakan agen (manajer) untuk menjalankan bisnis suatu perusahaan.⁷ Pemilik perusahaan memberi wewenang pada manajer dalam mengelola dan mengambil keputusan perusahaan untuk dan atas nama pemilik perusahaan. Maka mungkin saja

⁵ Wardoyo dan Theodora Martina Veronica, “Penerapan Good Corporate Governanc, Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan”, (Jakarta: Jurnal Dinamika Manajemen Vol 4 No. 2, Universitas Gunadarma, 2013), hlm. 132-149.

⁶ Indra Surya dan Ivan Kustiavandana, *Penerapan Good Corporate Governance: Mengesampingkan Hak Istimewa Demi Kelangsungan Hidup Usaha*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 65.

⁷ G. Tomas. M. Hult, *Toward a Theory of The Boundry-Spanning Marketing Organization and Insight From 31 Organization Theories*, Journal of The Academy Marketing , 2011, 39: 509-536.

pengelola tidak bertindak yang terbaik untuk kepentingan pemilik karena adanya perbedaan kepentingan.

Kepentingan manajemen dalam mengelola perusahaan tentu saja mengharap keuntungan sedangkan pemilik mengharapkan *return* (pengembalian) atas investasinya pada perusahaan tersebut. Disinilah yang menjadi penyebab terjadinya *moral hazard*. Perbuatan *moral hazard* yaitu perbuatan yang mengandung mudarat. Karena pihak manajemen cenderung untuk mencari keuntungan sendiri dengan mengorbankan kepentingan lain.

Robert Tricker berpendapat, bahwa beberapa literatur seputar manajemen telah mencampuradukkan istilah antara “*management of a company*” dan “*the governance of a company*”. Jika *management* adalah tentang bagaimana menjalankan aktivitas bisnis, *governance* adalah bagaimana melihat perusahaan berjalan secara benar. Semua perusahaan membutuhkan *governing* sebagaimana *managing*.⁸

Hambatan-hambatan yang bersumber pada kondisi budaya kerja internal, kualitas sumber daya manusia, maupun infrastruktur yang belum kondusif untuk mengembangkan prinsip-prinsip *good corporate governance*, dapat dihilangkan dengan upaya-upaya perbaikan secara terus-menerus. Disinilah pentingnya implementasi *good corporate governance* dilaksanakan dengan seksama. Implementasinya harus memperhatikan berbagai kondisi yang dihadapi serta didasarkan berbagai kaidah perubahan organisasi yang realistis, sehingga implementasi berpijak pada asumsi nyata kondisi yang

⁸ Indra Surya dan Ivan Kustiavandana, *Penerapan Good Corporate Governance...* hlm. 7-8.

dihadapi dan tahapan perubahan yang harus dilaksanakan. Berbagai langkah perlu dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan *good corporate governance* tidak hanya diawang-awang bertumpu pada kondisi ideal tetapi mengakar ke kondisi masyarakat yang dihadapi.⁹

Peranan pihak manajemen menjadi penting dalam mengendalikan kinerja perusahaan. Manajemen perlu melakukan beberapa tindakan untuk menjamin agar perusahaan mampu menghadapi berbagai masalah di masa depan. Salah satunya yaitu dengan mempelajari keadaan kinerja keuangan perusahaan dengan baik.¹⁰ Penerapan GCG bagi perusahaan dapat meningkatkan efisiensi ekonomis yang dapat membantu terciptanya hubungan yang kondusif dan dapat dipertanggung jawabkan oleh pihak manajemen (dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi dan para pemegang saham). Komposisi pihak manajemen dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dalam hal pengawasan untuk memastikan informasi laba yang akan disampaikan pada para *stakeholder* dan pemegang saham.

Komposisi dewan komisaris merupakan salah satu karakteristik dewan yang berhubungan dengan kandungan informasi akuntansi. Melalui perannya dalam menjalankan fungsi pengawasan, dewan komisaris dapat

⁹ A.B. Susanto, *Manajemen for Everyone 2 Strategi*, (Esensi, 2010), hlm. 95.

¹⁰ Irham Fahmi dkk, *Studi Kelayakan Bisnis Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.134.

mempengaruhi pihak manajemen dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat diperoleh suatu laporan laba yang berkualitas.¹¹

Dalam penelitian Dominikus Oktavianto Kresno Widagdo menyatakan bahwa dewan komisaris dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Kemudian, penelitian dari Ekowati Dyah Astuti menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Wardoyo dan Theodora Martina Veronica dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Jumlah dewan direksi suatu perusahaan disesuaikan dengan kondisi perusahaan tersebut karena berarti pengelolaan yang dilakukan oleh dewan direksi semakin baik maka kinerja perusahaannya akan meningkat. Keberadaan dewan direksi tersebut juga akan dianggap meningkatkan pelayanan perusahaan dan menunjukkan tata kelola perusahaan tersebut.

Banyak kendala yang mempengaruhi perusahaan untuk mencapai tujuan, salah satunya yaitu hilangnya kepercayaan investor atau kreditor untuk menyalurkan investasi atau kredit diperusahaan akibat krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia. Kondisi tersebut akan membawa dampak penurunan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, para entitas bisnis sepakat bahwa cara yang tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan, yaitu melalui

¹¹ Rahmawati, *Teori Akuntansi Keuangan ...*hlm. 173.

penerapan GCG. Penerapan GCG merupakan salah satu upaya yang cukup signifikan bagi perusahaan untuk mengatasi kendala yang dapat menghambat perusahaan mencapai tujuan dan untuk memperbaiki kinerja perusahaan.¹² Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan salah satu rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan keseluruhan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA perusahaan, semakin baik.¹³

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan. Laba bukan saja sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban penyandang dana tetapi juga sebagai unsur penciptaan nilai perusahaan yang memperlihatkan prospek perusahaan dimasa mendatang. Kinerja perusahaan dapat dijadikan sebagai tolak ukur yang menunjukkan kondisi perusahaan dalam keadaan baik atau buruk. Tujuan penilaian kinerja perusahaan adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar memperoleh tindakan dan hasil yang diinginkan. Selain itu penilaian mengenai kinerja perusahaan akan menjadi salah satu informasi yang sangat mempengaruhi berinvestasi.

¹² Nadya Maretha, "*Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan, Dengan Komposisi Aset dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol*" (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universita Atma Jaya Yogyakarta, MODUS Vol. 25, 2013), hlm 153-154.

¹³ Melia Agustina Tertius dan Yulius Jogi Christiawan, "*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan*", *Business Accounting Review* Vol. 3 No. 1, 2015.

GCG merupakan pedoman bagi manajer untuk mengelola perusahaan secara *best practice*. Manajer akan membuat keputusan keuangan yang dapat menguntungkan semua pihak (*stakeholder*). Manajer bekerja secara efektif dan efisien sehingga dapat menurunkan biaya modal dan mampu meminimalkan risiko. Usaha tersebut diharapkan memperoleh pendapatan (*return*) sesuai dengan harapan. Dengan adanya peningkatan laba, maka kinerja keuangan akan meningkat dan perusahaan akan lebih diminati oleh investor.¹⁴

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2016”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

¹⁴ Rosy Risqiyah dkk, *“Pengaruh Good Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”*, (Jember: Artikel Ilmiah: Fakultas Ekonomi Universitas Jeber, 2014).

3. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
4. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
5. Apakah dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi, dan kepemilikan publik secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan publik terhadap kinerja keuangan perusahaan.
5. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi dan kepemilikan publik secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan dibidang ekonomi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selajutnya yang berkaitan dengan penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian ini, penulis memperoleh pengalaman dan menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* dan diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber bacaan di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya mengenai kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Institusi

Menambah referensi penelitian bagi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan dan diharapkan dapat menambah penelitian-penelitian sebelumnya mengenai penerapan *Good Corporate Governance* berkaitan dengan kinerja perusahaan serta dapat dijadikan referensi

dalam mengadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang sama dan dapat diterapkan dimasa yang akan datang.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi para pengguna laporan keuangan terutama investor mengenai pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* sehingga dapat menjadi pedoman dan pertimbangan dalam berinvestasi pada perusahaan secara tepat dan menguntungkan dimasa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan memperjelas arah pembahasan maka penulisan skripsi disistematisasikan menjadi 5 bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORI

Dalam bab ini penulis menguraikan teori-teori yang mendasari penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari hasil hasil penelitian dan saran yang akan disampaikan kepada pihak yang berkepentingan bagi penelitian selanjutnya.

BAB V
PENUTUP



A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2013-2016. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien yang bernilai -1,095 dengan nilai t_{hitung} sebesar -3,562 dan nilai signifikansi sebesar 0,001.
2. Dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2013-2016. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien yang bernilai -52,716 dengan nilai t_{hitung} sebesar -3,425 dan nilai signifikansi sebesar 0,001.
3. Dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2013-2016. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien yang bernilai 0,975 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,442 dan nilai signifikansi sebesar 0,017.

4. Kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2013-2016. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien yang bernilai -0,098 dengan nilai t_{hitung} sebesar -1,468 dan nilai signifikansi sebesar 0,146.
5. Dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan direksi, dan kepemilikan publik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2013-2016. Hal ini ditunjukkan dengan F_{hitung} sebesar 6,741 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi manajemen perusahaan

Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi investor

Investor harus bijak dalam memutuskan investasi di suatu perusahaan. Investr sebaiknya mempertimbangkan berbagai aspek ketika melakukan

investasi terutama dalam pelaksanaan dalam penerapan good corporate governance dalam perusahaan karena dengan terlaksananya GCG maka hak investor akan terlindungi.

3. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Hasil penelitian mengenai GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan ini minimal dapat memberikan informasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, sehingga penelitian selanjutnya dapat mengganti atau menambah jumlah variabel penelitian yang lain, selain itu dapat mencoba menggunakan perhitungan rasio keuangan yang lain yang lebih kompleks dan variabel kepemilikan publik dapat dijadikan sebagai variabel interveining.
- b. Periode penelitian dalam penelitian selanjutnya sebaiknya lebih dari 5 tahun agar hasil penelitian lebih akurat dan dapat memprediksi hasil penelitian untuk jangka panjang. Selain itu agar dapat diketahui ada tidaknya peningkatan kesadaran perusahaan di Indonesia akan penerapan *good corporate governance*, serta untuk mengetahui perhatian masyarakat dan para pemegang saham.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, Mal An. 2010. *Corporate Governance Perbankan Syariah di Indonesia*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Amir, M. Taufiq. 2011. *Manajemen Strategik Konsep dan Teori*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Budiati, Lilin. 2014. *Good Governance dalam Lingkungan Pengelolaan Hidup*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham dkk. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ismanto, Kuart. 2009. *Manajemen Syari'ah Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- J. Susilo, Leo dan Victor Rawu Kaho. 2014. *Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000 Industri Nonperbankan*. Jakarta: Penerbit PPM.
- Johan, Suwinto. 2011. *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhamad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mursid, Mansur Chadi. 2016. *Praktikum Komputer Keuangan (Model Persamaan Regresi dengan SPSS Model persamaan Struktural dengan Lisrel dan Pengantar Aplikasi Akuntansi Keuangan)*. Tegal: Khorunnisa.
- Nalim, Yusuf. 2013. *Diktat Kuliah Statistik 2*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- P. Purba, Marisi. 2012. *Profesi Akuntan Publik di Indonesia suatu Pembahasan Kritis Terhadap Undang-undang Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmawati. 2012. *Teori Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Rasul, Agung Abdul dan Nurlaelah. 2010. *Praktikum Statistika Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS "Petunjuk Operasi, Penafsiran dan Soal-soal"*. Jakarta: Mitra Wacana.
- Rustam, Bambang Rianto. 2013. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarwono, Jonathan dan Ely Suhayati. 2010. *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sujarweni, V. Wira. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka baru press.
- Sugiarto. 2009. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiono. 2002. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: cv. Alfabeta.
- sularso, Sri. 2003. *Buku Pelengkap Metode Penelitian Akuntansi Sebuah Pendekatan Replikasi*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Surya, Indra dan Ivan Yustiavanda. 2006. *Penerapan Good Corporate Governance: Mengesampingkan Hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, A.B. 2010. *Manajemen for Everyone 2 Strategi*. Esensi
- Wijaya, Tony. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wira, V. Sujarweni. 2015. *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress.

Jurnal

- Arifah, Dista Amalia. 2012. "Praktek Teori Agensi pada Entitas Publik dan Non Publik". Prestasi Vol. 9 No. 1.
- Kaustsar, Achmad. 2015. "Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan yang dimediasi Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Listed di BEI 2009-2012". Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen Vol. 15 No. 1.
- Maretha, Nadya. 2013. "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan, Dengan Komposisi Aset dan Ukuran

- Perusahaan sebagai Variabel Kontrol*". MODUS Vol. 25. Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya.
- Pertiwi, Tri Kartika dan Ferry Madi Ika Pratama. 2012. "*Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage*". Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 14 No. 2.
- Purwani, Tri. 2010. "*Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja perusahaan*". Majalah ilmiah informatika Vol. 1, No. 2. Fakultas Ilmu Komputer Universitas AK.
- Ratih, Suklimah. 2014. "*Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan yang Go Public di BEI*". Jurnal Akuntansi Vol 5, No. 2.
- Risqiyah, Rosy. 2014. "*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*". Artikel Ilmiah Mahasiswa. Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Tertius, Melia Agustina dan Yullus Jogi Christiawan. 2015. "*Pengaruh Good Corporate Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan*". Business Accounting Review Vol 3, No. 1.
- Wardoyo, Theodora Martina Veronica, 2013. "*Penerapan Good Corporate Governanc, Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*". Jurnal Dinamika Manajemen Vol 4 No. 2, Universitas Gunadarma.
- Widagdo, Dominikus Oktavianto Kresno. 2014. "*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan*". Journal of Accounting Vol. 3 No. 3.

Skripsi

- Aprianingsih, Astri. 2016. "*Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*". Yogyakarta: Skripsi UNY.
- Danil Peruno, Dwipayana. 2015. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Febrianto, Danang. 2013. "*Analisis Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012)*". Skripsi UIN Syarif Hidayatullah.
- Halini, Mirawati. 2012. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI pada Periode 2009-2011*. Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul.
- Mulyati, Siti Murni. 2011. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan*

Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009). Skripsi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.

Sunarwan, Eko. 2015. *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi kasus pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Periode (2010-2013))*. Fakultas Syariah dan Hukum, Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Yuniarti, Cintia. 2014. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan High Profile yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Data	55
B. Analisis Data	56
C. Hasil Uji Asumsi Klasik	58
1. Uji Normalitas	58
2. Uji Multikolonieritas	61
3. Uji Heteroskedastisitas	63
4. Uji Autokorelasi	64
5. Uji Linieritas	65
D. Analisis Regresi Linier Berganda	66
E. Hasil Uji Hipotesis	68
1. Uji Parsial (Uji Statistik t)	68
2. Uji Simultan (Uji Statistik F)	71
3. Koefisien Determinan (R^2)	72
F. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82

LAMPIRAN

Lampiran 1

Sampel Perusahaan

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk.
2	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.
3	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
5	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
6	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.
7	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
8	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
9	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk.
10	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.
11	SQBB	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.
12	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk.
13	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk.
14	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk.
15	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.

Lampiran 2

Dewan Komisaris

No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2013	2014	2015	2016
1	ADES	3	3	4	4
2	DVLA	4	4	4	4
3	ICBP	12	12	12	12
4	INDF	12	12	12	12
5	KAEF	13	13	13	13
6	KDSI	6	5	6	6
7	KLBF	4	4	3	4
8	MYOR	4	5	7	4
9	PYFA	4	4	4	4
10	SKBM	12	12	12	6
11	SQBB	1	1	1	1
12	TCID	1	1	5	7
13	TSPC	5	4	4	4
14	ULTJ	3	3	3	3
15	UNVR	4	4	4	4

Lampiran 3

$$\text{Dewan Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah keseluruhan Dewan Komisaris}}$$

NO	Kode Perusahaan	Tahun	Jumlah Dewan Komisaris Independen	Jumlah Keseluruhan Dewan Komisaris	Proporsi
1	ADES	2013	1	3	0,33
		2014	1	3	0,33
		2015	1	3	0,33
		2016	1	3	0,33
2	DVLA	2013	3	7	0,43
		2014	3	7	0,43
		2015	2	6	0,33
		2016	3	7	0,43
3	ICBP	2013	3	7	0,43
		2014	3	7	0,43
		2015	3	6	0,50
		2016	3	6	0,50
4	INDF	2013	2	8	0,25
		2014	2	8	0,25
		2015	2	8	0,25
		2016	2	8	0,25
5	KAEF	2013	2	5	0,40
		2014	2	5	0,40
		2015	2	5	0,40
		2016	2	5	0,40
6	KDSI	2013	2	4	0,50
		2014	2	4	0,50
		2015	2	4	0,50
		2016	2	4	0,50
7	KLBF	2013	2	6	0,33
		2014	2	6	0,33

		2015	3	7	0,43
		2016	3	7	0,43
8	MYOR	2013	2	5	0,40
		2014	2	5	0,40
		2015	2	5	0,40
		2016	2	5	0,40
9	PYFA	2013	1	3	0,33
		2014	1	3	0,33
		2015	1	3	0,33
		2016	1	3	0,33
10	SKBM	2013	1	3	0,33
		2014	1	3	0,33
		2015	1	3	0,33
		2016	1	3	0,33
11	SQBB	2013	1	3	0,33
		2014	1	3	0,33
		2015	1	3	0,33
		2016	1	3	0,33
12	TCID	2013	2	5	0,40
		2014	3	6	0,50
		2015	3	6	0,50
		2016	3	6	0,50
13	TSPC	2013	2	5	0,40
		2014	2	4	0,50
		2015	2	4	0,50
		2016	3	6	0,50
14	ULTJ	2013	1	3	0,33
		2014	1	3	0,33
		2015	1	3	0,33
		2016	1	3	0,33
15	UNVR	2013	2	7	0,29
		2014	2	7	0,29
		2015	2	8	0,25
		2016	2	8	0,25

Lampiran 4

Dewan Direksi

No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2013	2014	2015	2016
1	ADES	3	3	3	3
2	DVLA	9	6	6	5
3	ICBP	9	9	9	9
4	INDF	9	9	9	9
5	KAEF	5	5	5	5
6	KDSI	4	4	3	3
7	KLBF	4	4	4	4
8	MYOR	5	5	5	5
9	PYFA	3	3	4	4
10	SKBM	6	6	6	7
11	SQBB	4	4	4	4
12	TCID	12	13	13	14
13	TSPC	12	11	11	9
14	ULTJ	3	3	3	3
15	UNVR	10	9	9	9

Lampiran 5

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Publik}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

No	Kode	Tahun	Jumlah Saham Beredar		Kepemilikan Saham Publik		
			Nilai (Lembar)	Nominal (Rp)	Nilai (Lembar)	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan Saham
1	ADES	2013	589.897	589.896.800	47.550	47.549.687	8,06
		2014	589.897	589.896.800	47.550	47.549.687	8,06
		2015	589.897	589.896.800	47.550	47.549.687	8,06
		2016	589.897	589.896.800	47.550	47.549.687	8,06
2	DVLA	2013	280.000.000	1.120.000.000	20.549.772	82.199.088	7,34
		2014	278.981.325	1.115.925.300	19.531.097	78.124.388	7,00
		2015	278.981.325	1.115.925.300	19.531.097	78.124.388	7,00
		2016	278.981.325	1.115.925.300	21.031.097	84.124.388	7,54

3	ICBP	2013	-	5.830.954.000	-	1.135.115.000	19,47
		2014	-	5.830.954.000	-	1.135.115.000	19,47
		2015	-	5.830.954.000	-	1.135.115.000	19,47
		2016	-	5.830.954.000	-	1.135.115.000	19,47
4	INDF	2013	-	8.780.426.500	-	4.382.943.030	49,92
		2014	-	8.780.426.500	-	4.382.943.030	49,92
		2015	-	8.780.426.500	-	4.382.943.030	49,92
		2016	-	8.780.426.500	-	4.382.943.030	49,92
5	KAEF	2013	5.554.000.000	555.400.000.000	553.875.000	55.387.500.000	9,97
		2014	5.554.000.000	555.400.000.000	553.875.000	55.387.500.000	9,97
		2015	5.554.000.000	555.400.000.000	553.875.000	55.387.500.000	9,97
		2016	5.554.000.000	555.400.000.000	553.875.000	55.387.500.000	9,97
6	KDSI	2013	405000000	202.500.000.000	77.632.000	38.799.000.000	19,16
		2014	405000000	202.500.000.000	77.632.000	38.799.000.000	19,16

7	KLBF	2015	405000000	202.500.000.000	77.632.000	38.799.000.000	19,16
		2016	405000000	202.500.000.000	77.632.000	38.799.000.000	19,16
		2013	46.875.122.110	468.751.221.100	20.325.967.025	203.259.670.250	43,36
		2014	46.875.122.110	468.751.221.100	20.325.967.025	203.259.670.250	43,36
		2015	46.875.122.110	468.751.221.100	20.325.967.025	203.259.670.250	43,36
		2016	46.875.122.110	468.751.221.100	20.325.967.025	203.259.670.250	43,36
8	MYOR	2013	894.347.989	447.173.994.500	598.630.642	299.315.321.000	66,93
		2014	894.347.989	447.173.994.500	598.630.642	299.315.321.000	66,93
		2015	894.347.989	447.173.994.500	598.630.642	299.315.321.000	66,93
		2016	894.347.989	447.173.994.500	598.630.642	299.315.321.000	66,93
		2013	535.080.000	53.508.000.000	123.480.026	12.348.002.600	23,08
		2014	535.080.000	53.508.000.000	123.480.026	12.348.002.600	23,08
9	PYFA	2015	535.080.000	53.508.000.000	123.480.026	12.348.002.600	23,08
		2016	535.080.000	53.508.000.000	123.480.026	12.348.002.600	23,08
		2013	535.080.000	53.508.000.000	123.480.026	12.348.002.600	23,08
		2014	535.080.000	53.508.000.000	123.480.026	12.348.002.600	23,08

10	SKBM	2013	865.736.394	86.573.639.400	150.279.085	15.027.908.500	17,36
		2014	936.530.894	93.653.089.400	144.716.185	14.471.618.500	15,45
		2015	936.530.894	93.653.089.400	144.716.185	14.471.618.500	15,45
		2016	936.530.894	93.653.089.400	153.715.985	15.371.598.500	16,41
11	SQBB	2013	10.240.000	10.240.000	972.000	972.000	9,49
		2014	10.240.000	10.240.000	972.000	972.000	9,49
		2015	10.240.000	10.240.000	972.000	972.000	9,49
		2016	10.240.000	10.240.000	972.000	972.000	9,49
12	TCID	2013	201.066.667	100.533.333.500	42.309.417	21.154.708.500	21,04
		2014	201.066.667	100.533.333.500	42.309.417	21.154.708.500	21,04
		2015	201.066.667	100.533.333.500	52.458.900	26.229.450.000	26,09
		2016	201.066.667	100.533.333.500	52.458.900	26.229.450.000	26,09
13	TSPC	2013	4.504.383.000	225.219.150.000	4.383.000	219.150.000	0,10
		2014	4.503.650.000	225.182.500.000	3.650.000	182.500.000	0,08

14	ULTJ	2015	4.503.070.000	225.153.500.000	3.070.000	153.500.000	0,07
		2016	4.500.000.000	225.000.000.000	971.160.582	48.558.029.100	21,58
		2013	2.888.382.000	577.676.400.000	1.028.629.474	205.725.894.800	35,61
		2014	288.382.000	577.136.400.000	1.025.908.474	205.181.694.800	35,55
		2015	2.888.382.000	577.676.400.000	1.085.528.074	217.105.614.800	37,58
		2016	2.888.382.000	577.676.400.000	1.485.204.635	297.040.927.000	51,42
15	UNVR	2013	7.630.000.000	76.300.000.000	1.145.122.500	11.451.225.000	15,01
		2014	7.630.000.000	76.300.000.000	1.145.122.500	11.451.225.000	15,01
		2015	7.630.000.000	76.300.000.000	1.145.122.500	11.451.225.000	15,01
		2016	7.630.000.000	76.300.000.000	1.145.122.500	11.451.225.000	15,01
		2015	7.630.000.000	76.300.000.000	1.145.122.500	11.451.225.000	15,01
		2016	7.630.000.000	76.300.000.000	1.145.122.500	11.451.225.000	15,01

Lampiran 6

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	ADES	2013	55.656.000.000	441.064.000.000	12,62
		2014	31.021.000.000	504.865.000.000	6,14
		2015	32.839.000.000	653.224.000.000	5,03
		2016	55.951.000.000	767.479.000.000	7,29
2	DVLA	2013	125.796.473.000	1.190.054.286.000	10,57
		2014	80.929.476.000	1.236.247.525.000	6,55
		2015	107.894.430.000	1.376.278.237.000	7,84
		2016	152.083.400.000	1.531.365.558.000	9,93
3	ICBP	2013	2.235.040.000.000	21.267.470.000.000	10,51
		2014	2.531.681.000.000	24.910.211.000.000	10,16
		2015	2.923.148.000.000	26.560.624.000.000	11,01
		2016	3.631.301.000.000	28.901.948.000.000	12,56
4	INDF	2013	3.416.635.000.000	78.092.789.000.000	4,38
		2014	5.146.323.000.000	85.938.885.000.000	5,99
		2015	3.709.501.000.000	91.831.526.000.000	4,04
		2016	5.266.906.000.000	82.174.515.000.000	6,41
5	KAEF	2013	215.642.329.977	2.471.939.548.890	8,72
		2014	236.531.070.864	2.968.184.626.297	7,97
		2015	252.972.506.074	3.236.224.076.311	7,82
		2016	271.597.947.663	4.612.562.541.064	5,89
6	KDSI	2013	36.002.772.194	850.233.842.186	4,23
		2014	44.489.139.365	952.177.443.047	4,67
		2015	11.470.563.293	1.177.093.668.866	0,97
		2016	47.127.349.067	1.142.273.020.550	4,13
7	KLBF	2013	1.970.452.449.686	11.315.061.275.026	17,41
		2014	2.121.090.581.630	12.425.032.367.729	17,07
		2015	2.057.694.281.873	13.696.417.381.439	15,02
		2016	2.350.884.933.551	15.226.009.210.657	15,44
8	MYOR	2013	1.013.558.238.779	9.710.223.454.000	10,44
		2014	409.824.768.594	10.291.108.029.334	3,98
		2015	1.250.233.128.560	11.342.715.686.221	11,02
		2016	1.388.676.127.665	12.922.421.859.142	10,75
9	PYFA	2013	6.195.800.338	175.118.921.406	3,54
		2014	2.661.022.001	172.557.400.461	1,54
		2015	3.087.104.465	159.951.537.229	1,93

		2016	2.874.063.233	161.981.537.229	1,77
10	SKBM	2013	58.266.986.266	497.652.557.672	11,71
		2014	89.115.994.107	649.534.031.113	13,72
		2015	40.150.568.621	764.484.248.710	5,25
		2016	22.545.456.050	1.001.657.012.004	2,25
11	SQBB	2013	149.521.096.000	421.187.982.000	35,50
		2014	164.808.009.000	459.352.720.000	35,88
		2015	150.207.262.000	464.027.522.000	32,37
		2016	165.195.371.000	479.233.790.000	34,47
12	TCID	2013	160.148.465.833	1.465.952.460.752	10,92
		2014	174.908.419.101	1.853.235.343.636	9,44
		2015	544.474.278.014	2.062.096.848.703	26,40
		2016	162.059.596.347	2.185.101.038.101	7,42
13	TSPC	2013	638.535.108.795	5.407.957.915.805	11,81
		2014	584.293.062.124	5.592.730.492.960	10,45
		2015	529.218.651.807	6.284.729.099.203	8,42
		2016	545.493.536.262	6.585.807.349.438	8,28
14	ULTJ	2013	325.127.420.664	2.811.620.982.142	11,56
		2014	283.360.914.211	2.917.083.567.355	9,71
		2015	523.100.215.029	3.539.995.910.248	14,78
		2016	709.825.635.742	4.239.199.641.365	16,74
15	UNVR	2013	5.352.625.000.000	13.348.188.000.000	40,10
		2014	5.738.523.000.000	14.280.670.000.000	40,18
		2015	5.851.805.000.000	15.729.945.000.000	37,20
		2016	6.390.672.000.000	16.745.695.000.000	38,16

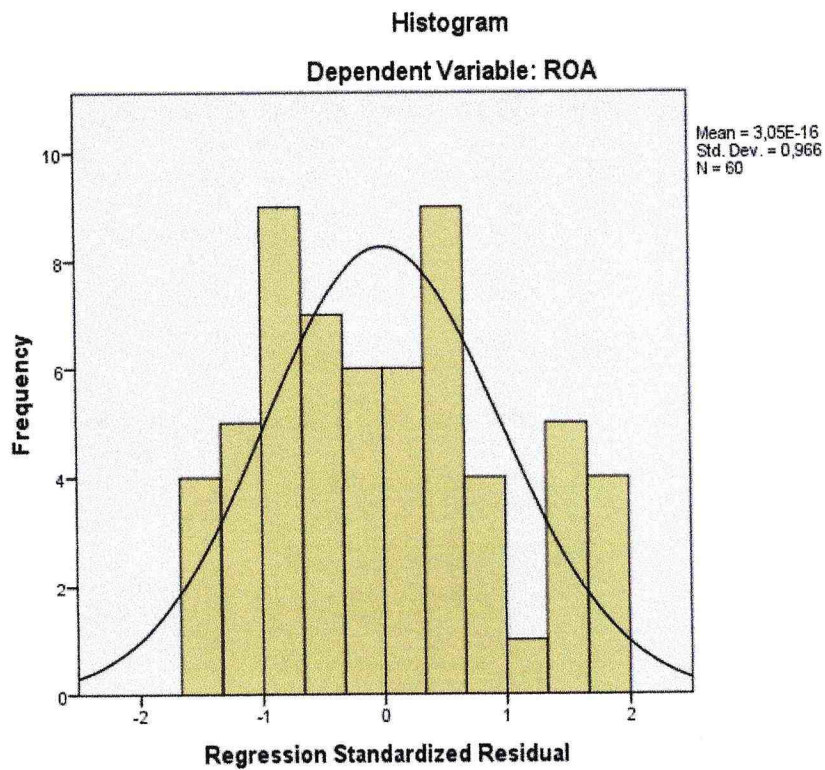
Lampiran 7

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dewan Komisaris	60	1	13	5,95	3,903
Dewan Komisaris Independen	60	,25	,50	,3780	,07910
Dewan Direksi	60	3	14	6,32	3,127
Kepemilikan Publik	60	,07	66,93	23,7933	17,96008
ROA	60	,97	40,18	12,6343	10,60223
Valid N (listwise)	60				

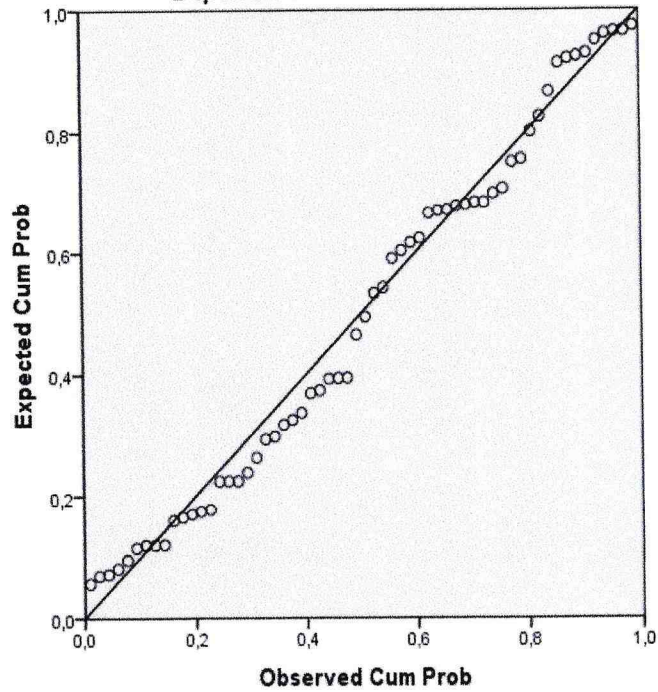
Lampiran 8

Hasil Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: ROA



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,96550680
	Absolute	,092
Most Extreme Differences	Positive	,092
	Negative	-,070
Kolmogorov-Smirnov Z		,715
Asymp. Sig. (2-tailed)		,687

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 9

Hasil Uji Multikolonieritas

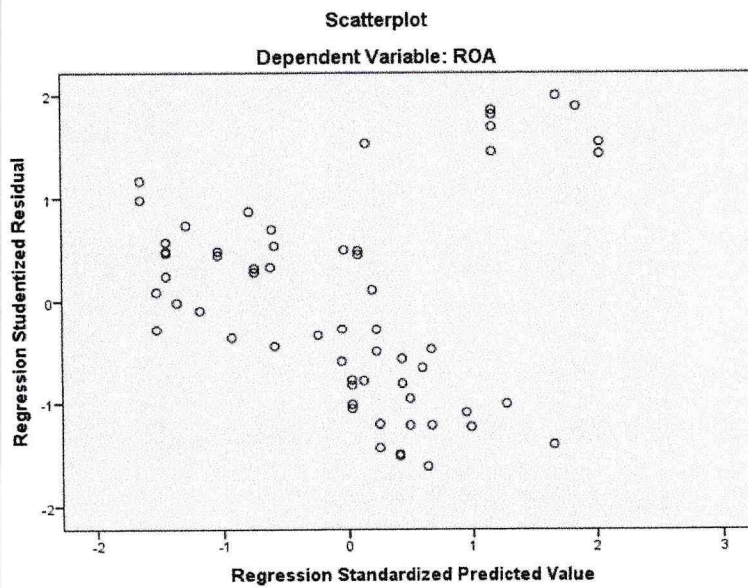
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Dewan Komisaris	,953	1,049
1 Dewan Komisaris Independen	,926	1,080
Dewan Direksi	,902	1,109
Kepemilikan Publik	,957	1,045

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 10

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 11

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,574 ^a	,329	,280	8,99532	,941

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Publik, Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi

Lampiran 12

Hasil Uji Linieritas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,068 ^a	,005	-,068	8,97431214

a. Predictors: (Constant), X4Sqr, X1Sqr, X2Sqr, X3Sqr
b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Lampiran 13

Hasil Uji Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	35,260	6,547		5,386	,000
Dewan Komisaris	-1,095	,307	-,403	-3,562	,001
1 Dewan Komisaris Independen	-52,716	15,388	-,393	-3,426	,001
Dewan Direksi	,975	,394	,287	2,471	,017
Kepemilikan Publik	-,098	,067	-,167	-1,476	,146

Lampiran 14

Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2181,654	4	545,414	6,741	,000 ^b
Residual	4450,373	55	80,916		
Total	6632,027	59			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Publik, Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi

Lampiran 15

Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,574 ^a	,329	,280	8,99532

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Publik, Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. **Identitas Diri**

1. Nama : Insyiatul Marfuqoh
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 31 Januari 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Sidokare RT 02 RW 01, kecamatan Ampelgading, kabupaten Pemalang.

B. **Identitas Orang Tua**

1. Nama Ayah : Robit Abdurahman
2. Nama Ibu : Siti Fatimah
3. Pekerjaan : Wiraswasta
4. Alamat : Desa Sidokare RT 02 RW 01, kecamatan Ampelgading, kabupaten Pemalang.

C. **Data Pendidikan**

1. TK Pertiwi 02 Sidokare 2000
2. SD Negeri 3 Sidokare 2001-2006
3. MTs Negeri Petarukan 2007-2010
4. MA Darul Amanah 2010-2013
5. IAIN Pekalongan 2013 – Sekarang

Demikian riwayat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya

Pekalongan, 27 Desember 2017

Yang menyatakan
Penulis



INSYIATUL MARFUQOH
2013113211